

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian, pada bab ini akan diketengahkan kesimpulan, implikasi dan saran. Kesimpulan yang rumusannya bersifat umum menjadi dasar bagi pengkajian selanjutnya berupa implikasi dan saran penelitian.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungannya maka didapat koefisien korelasi sebesar 0,602 dan kontribusi kecerdasan emosional sebesar 0,3623 melalui  $\hat{Y} = 60,16 + 0,48X_1$ . Hal ini berarti meningkat atau menurunnya satu unit kecerdasan emosional akan diikuti kenaikan atau penurunan motivasi kerja pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar rata-rata sebesar 36,23%, dapat disimpulkan makin baik kecerdasan emosional, makin termotivasi pegawai Basarnas bekerja, dan sebaliknya makin buruk kecerdasan emosional, makin tidak termotivasi pegawai Basarnas bekerja.

Antara iklim organisasi dengan motivasi kerja terdapat hubungan positif, sesuai dengan yang dijelaskan oleh koefisien korelasi sebesar 0,618 dan kontribusi iklim organisasi sebesar 0,3821 melalui persamaan  $\hat{Y} = 66,84 + 0,47X_2$ . Hal ini berarti meningkat atau menurunnya satu unit iklim organisasi akan diikuti kenaikan atau penurunan motivasi kerja pegawai Basarnas

peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar rata-rata 38,21%, Dengan demikian terdapat hubungan positif antara iklim organisasi pegawai basarnas ( $X_2$ ) dengan motivasi kerja pegawai Basarnas (Y) atau dengan kata lain makin tinggi iklim organisasi ( $X_2$ ) maka makin termotivasi pegawai Basarnas bekerja (Y).

Secara bersama-sama terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dan iklim organisasi dengan motivasi kerja pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar, yang dijelaskan oleh koefisien korelasi jamak sebesar 0,746 atau 55,7%. Kontribusi kecerdasan emosional dan iklim organisasi secara bersama-sama terhadap motivasi kerja pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar sebesar 28,29 melalui persamaan regresi jamak  $\hat{Y} = 38,41 + 0,35X_1 + 0,36X_2$ , dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dan iklim organisasi secara bersama-sama dengan motivasi kerja pegawai basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar.

Hubungan antara kecerdasan emosional dengan motivasi kerja pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar, apabila variabel iklim organisasi dikontrol ternyata masih cukup kuat, yang dijelaskan oleh koefisien korelasi parsial sebesar 0,532. Kemudian hubungan antara iklim organisasi pegawai Basarnas

peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar dengan motivasi kerja pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar, apabila variabel kecerdasan emosional dikontrol ternyata masih cukup kuat, yang dijelaskan oleh koefisien korelasi parsial sebesar 0,553. Hal ini berarti bahwa variabel kecerdasan emosional dan iklim organisasi secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama secara empiris telah teruji berhubungan terhadap motivasi kerja pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar.

Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu ingin mengetahui hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Iklim Organisasi dengan Motivasi Kerja pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, serta pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan motivasi kerja pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar.

## **B. Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kecerdasan emosional dan iklim organisasi pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar memiliki hubungan yang cukup erat dengan

motivasi kerja pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar. Makin tinggi atau makin baik kecerdasan emosional dan iklim organisasi pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar, maka makin tinggi atau makin baik pula motivasi kerja pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar.

Motivasi kerja pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar sangat menentukan jalannya pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar akan sangat menentukan keberhasilan peserta dalam menerima dan memahami seluruh instruksi yang diberikan. Penampilan pegawai dengan baik dan komunikatif, membuat peserta akan mudah menangkap materi yang dijelaskan oleh pelatih dan pembina. Hal ini akan terwujud bila pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar memiliki motivasi kerja, yang dalam menjalankan tugas-tugasnya selalu optimis dan ikhlas dalam mengerjakan tugas-tugas yang diembannya. Motivasi kerja juga akan meningkat apabila pegawai diberikan juga kesempatan untuk mengembangkan pengetahuannya.

Pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar yang senantiasa bekerja dengan kesungguhan dan merupakan seorang individu yang dinamis, yang dapat memimpin dan

mempunyai kecerdasan serta kemampuan yang cukup baik, kreatif dan penuh inisiatif serta memiliki hasrat/kemampuan untuk berkembang. Kecerdasan dan kemampuan yang baik meliputi kepercayaan diri akan kemampuan yang dimiliki dan tidak merasa kesulitan dalam menciptakan dan menerima materi dengan didukung oleh penguasaan ilmunya dan kemampuan fisik yang prima. Kreatif penuh inisiatif dan memiliki hasrat/kemampuan untuk berkembang yaitu keadaan pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar yang dapat mengembangkan ide-ide dan kemampuannya, menciptakan terobosan-terobosan dengan terus belajar mengembangkan kemampuan diri.

Berani mengambil keputusan meliputi tindakan seorang pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar yang senantiasa akan bertindak cepat dan tegas atas setiap kendala yang timbul dan mengambil keputusan yang strategis yang berhubungan dengan pekerjaannya serta dapat mengatasi setiap masalah sendiri.

Tanggung jawab merupakan wujud dari cerminan diri seorang pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar akan tugas dan tanggung jawab yang diembarkannya. Wujud tersebut dalam bentuk mengerjakan sebaik-baiknya tugas yang merupakan tanggung jawabnya. Pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar merupakan pribadi dinamis yang dapat

bekerjasama dan bergaul dengan orang banyak, selalu ramah, sabar, memiliki kestabilan emosi, dan mempunyai sifat penolong. Memelihara hubungan yang baik dengan para peserta lainnya dan memelihara hubungan dengan pihak pimpinan. Usaha tersebut berupa interaksi yang harmonis dan jalinan kerjasama yang baik.

Pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar yang selalu berusaha menjadi panutan, yang terbuka menerima kritikan yang sifatnya membangun untuk kemajuan, dan selalu menjaga kestabilan emosi disetiap kesempatan dan situasi walaupun dalam situasi yang tidak memungkinkan.

Bersifat sabar dalam menjalankan tugas dan upaya menghadapi setiap masalah yang timbul. Keadaan ini dapat berupa tidak pernah mengeluh menghadapi aneka ragam perilaku melayani semua yang berinteraksi dengannya tidak pandang bulu. Pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar juga harus berusaha mencapai tujuan yang meliputi; tujuan pihak panitia yaitu usaha yang dijalankan dalam pelaksanaan program yang ditetapkan organisasi dan mencapai target kerja. Tujuan peserta yaitu usaha yang dijalankan dalam pencapaian target kemampuan SAR (*search and rescue*) dan pelaksanaan program.

Bertanggung jawab kepada pimpinan yaitu pelaksanaan tanggung jawab yang dibebankan oleh pihak organisasi kepada pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar apakah dijalankan atau tidak. Dapat bekerja sama dan memelihara hubungan yang harmonis yang meliputi; pihak panitia yaitu penilaian terhadap loyalitas dan dedikasi serta usahanya dalam penyesuaian terhadap lingkungan organisasi.

### **C. Saran-saran**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi sebagaimana yang telah dipaparkan, maka disampaikan saran-saran sebagai berikut : **Pertama**, Pihak manajemen Balai Diklat Basarnas hendaknya mengembangkan situasi yang kondusif di lingkungan organisasi dengan cara menciptakan hubungan interpersonal yang kondusif, sehingga atmosfir tempat kerja menyejukkan dan menyamankan setiap insan yang bernaung di lembaga tersebut. **Kedua**, Nasionalisme hendaknya tertanam dari dalam pribadi setiap pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar dengan cara membiasakan menjadi seorang yang panutan, bukan karena adanya pemantauan dari pihak pimpinan, tetapi karena rasa bangga atas tanggungjawab yang dibebankan pada tugas, dan penghargaan yang patut diberikan karena prestasi maupun atas kedisiplinan yang telah dijalankan.

**Ketiga**, Pihak pimpinan hendaknya berupaya agar dapat memberikan kesempatan pada pegawai untuk meningkatkan pengetahuan dan profesinya, baik berupa pelatihan maupun kegiatan-kegiatan profesional lainnya.

**Keempat**, Pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar hendaknya memiliki kecerdasan emosional dengan cara mengontrol dan menjaga stabilitas emosi, meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam membaca situasi dan kondisi organisasi. Mendalami hubungan manusiawi, keterampilan manajerial dan keterampilan teknis kepelatihan, agar mampu mewujudkan perilaku kecerdasan emosional yang sesuai dengan kebutuhan pegawai.

**Kelima**, Lembaga hendaknya dapat memelihara dan meningkatkan motivasi kerja dengan cara memperhatikan ganjaran yang pantas, kondisi kerja, dukungan dan prestasi kerja, baik secara internal seperti menumbuhkan rasa percaya diri, rasa memiliki profesi, tanggung jawab, pengakuan dan prestasi.

**Keenam**, penelitian ini masih sangat terbatas keluasan maupun kedalamannya terutama pada sampel yang digunakan hanya sebatas pegawai Basarnas peserta pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) tingkat dasar, maka hendaknya dapat diteliti lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar dan mencerminkan seluruh dimensi yang terkait dengan pendidikan dan pelatihan SAR (*search and rescue*) Se Indonesia.